

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiyen. (2006). *Pusat Kajian Rehabilitasi Lahan Tambang*. Dipetik December 18, 2016, dari Pusat Kajian Rehabilitasi Lahan Tambang: <http://pkrlt.ugm.ac.id/ilmu%20remediasi.htm>
- Al-Ayubi, M. C., Barroroh, H., dan Dewi, D. C. (2010). Studi Keseimbangan Adsorpsi Merkuri (II) Pada Biomassa Daun Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*). *ALCHEMY, Vol. 1 No. 2 Maret 2010* , 53-103.
- Alfian, Z. (2006). *Merkuri : Antara Manfaat dan Efek Penggunaannya Bagi Kesehatan Manusia dan Lingkungan*. Medan: USU Repository.
- Ambarsari, H., dan Qisthi, A. (2017). Remediasi Merkuri (Hg) pada Air Limbah Tambang Emas Rakyat dengan Metode Lahan Basah Buatan Terpadu. *Jurnal Teknologi Lingkungan Vol. 18 No. 2* , 148-156.
- Amsiri. (2010). *Penyerapan Merkuri dalam Limbah Simulasi Menggunakan Zeolit Klinoptilolit*. Jakarta: Program Studi Kimia. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negei Syarif Hidayatullah.
- Bareen, F., dan Khilji, S. (2008). Bioaccumulation of Metals from Tannery Sludge by *Typha angustifolia* L. *African Journal of Biotechnology Vol. 7 (18)* , 3314-3320.
- Belami, L. I. (2014). Pemanfaatan Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) untuk Menurunkan Kadar Merkuri (Hg) pada Air Bekas Penambangan Emas Rakyat. *Fakultas Teknikbiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta* .
- Brown, S. L., Chaney, R. L., Scott, J., dan Baker, A. J. (1995). Zinc and Cadmium uptake by Hiperakumulator *Thlaspi caerulescens* Grown in Nutrient Solution. *Soil Science Society of America Journal 59* , 125-133.
- Caroline, J., dan Moa, G. A. (2015). Fitoremediasi Logam Timbal (Pb) Menggunakan Tanaman Melati Air (*Echinodorus palaefolius*) pada Limbah Industri Peleburan Tembaga dan Kuningan. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III 2015. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya* , 733-744.
- Choudary, A. K., Kumar, S., dan Sharma, C. (2011). Constructed wetlands: An Approach for Wastewater Treatment. *Elixir Pollution 37* , 3666-3672.
- Dewi, A. R., Azizah, R., dan Yulianto, B. (2013). Studi Akumulasi Logam Berat Kadmium (Cd) dan Efeknya Terhadap Kandungan Klorofil Daun Mangrove *Rhizophora mucronata*. *Journal of Marine Research Vol 2 No. 3* , 166-172.

- Elystia, S., Sasmita, A., dan Purwanti. (2014). Pengolahan Kandungan COD Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit oleh *Typha latifolia* dengan Metode Fitoremediasi. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND 11 (2)* , 88-95.
- Eugene, W. W., dan Mujumdar, A. S. (2009). *Gold Extraction and Recovery Processes*. Singapore: Minerals, Metals and Materials Technology Centre (M3TC), National University of Singapore.
- Evasari, J. (2012). *Pemanfaatan Lahan Basah Buatan dengan Menggunakan Tanaman Typha latifolia untuk Mengelola Limbah Cair Domestik )Studi Kasus : Limbah Cair Kantin Fakultas Teknik Universitas Indonesia*. Depok: Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Indonesia.
- FAO, E. (2010). Dipetik Juli 30, 2016, dari <http://teknik-lingkungan-usm.blogspot.no/2010/05/toksisitas-dan-akumulasi-logam-berat.html>.
- Favas, P. J., Pratas, J., Varu, M., R. D., dan Paul, M. S. (2014). Phytoremediation of Soils Contaminated with Metals and Metalloids at Mining Areas : Potential of Native Flora. *INTECH* , 485-517.
- Fitriyah, A. W., Utomo, Y., dan Kusumaningrum, I. K. (2013). Analisis Kandungan Tembaga (Cu) dalam Air dan Sedimen di Sungai Surabaya. *Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Negeri Malang* .
- Galleti, A., Verlicchi, P., dan Ranieri, E. (2010). Removal and accumulation of Cu, Ni and Zn in horizontal subsurface flow constructed wetlands : Contribution of vegetation and filling medium. *Science of the Total Environment 408* , 5097-5105.
- Hadiwibowo, M. (2008). Penggunaan Abu Sekam Padi Sebagai Adsorben dalam Pengolahan Air Limbah yang Mengandung Logam Cu. *TEKNIK Vo. 29 No. 1 ISSN 0852-1697* .
- Handayanto, E., Nuraini, Y., Muddarisna, N., Syam, N., dan Fiqri, A. (2017). *Fitoremediasi dan Phytomining Logam Berat Pencemar Tanah*. Malang: UB Press.
- Haruna, E. T. (2012). Fitoremediasi pada Media Tanah yang Mengandung Cu denan Tanaman Kangkung Darat. *Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo* .
- Hidayah, E. N., dan Aditya, W. (2010). Potensi dan Pengaruh Tanaman pada Pengolahan Air Limbah Domestik dengan Sistem Constructed Wetland. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan Vol. 2 No. 2* , 11-18.
- Hidayati, N. (2013). Mekanisme Fisiologis Tumbuhan Hiperakumulator Logam Berat. *Jurnal Teknik Lingkungan (ISSN 1411-318X), Vol. 4, No.2* , 75-82.

- Inswiasri. (2008). Paradigma Kejadian Penyakit Pajanan Merkuri (Hg). *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 7 No. 2* , 775-785.
- Juhaeti, T. S. (2005). Inventarisasi Tumbuhan Potensial Untuk Fitoremediasi Lahan dan Air Terdegradasi Penambangan Emas. *Biodiversitas MIPA UNS Volume 6 Nomor 1* , 31-33.
- Kompas. (2017, 11 13). *Harian Kompas*. Dipetik 2018, dari Harian Kompas: <https://kompas.id/baca/utama/2017/11/13/merkuri-papar-jutaan-warga/>
- Kurniawan, M. (2013). *Si Pengolah Limbah, Berkhasiat Obat*. Riau: Riau Pos.
- Kusmiyati, D. (2009). Kinetika dan Termodinamika Adsorpsi Vertigo Blue 49 dengan Adsorben Karbon Aktif Arang Batu Bara. *Simposium Nasional RAPI VIII* , K-30 - K-37.
- Kusuma, I. D., Wiratini, N. M., dan Wiratma, I. G. (2014). Isoterm Adsorpsi Cu<sup>2+</sup> oleh Biomassa Rumput Laut *Eucheuma spinosum*. *e-Journal Kimia Visvitalis Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Pendidikan Kimia (Volume 2, Nomor 1)* .
- Laghlimi, M. e. (2015). Phytoremediation Mechanism of Heavy Metal Contaminated Soils : A Review. *Open Journal of Ecology* .
- Lestari, S., Santi, D. N., dan Chahaya, I. (2012). Pemanfaatan Serbuk Eceng Gondok untuk Menurunkan Kadar Kadmium (Cd) pada Air Sumur Gali Masyarakat di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012. *Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara* .
- Mahmud, M., Lihawa, F., Isa, I., dan patuti, I. M. (2015). Fitoremediasi Sebagai Alternatif Pengurangan Limbah Merkuri Akibat Penambangan Emas Tradisional di Ekosistem Sungai Tulabolo Kabupaten Bone Bolango. *Universitas Negeri Gorontalo* .
- Mardina, P., Purba, N. J., dan Permatasari., M. A. (2012). Tanaman Alang-Alang sebagai Biomassa Adsorben untuk Penurunan Kadar Kalsium. *Ekuilibrium Vol. 11. No. 2* , 47-50.
- McCutcheon, S. C., dan Jorgensen, S. E. (2008). Phytoremediation. *Ecological Engineering* , 2751-2766.
- Mohanty, K., Jha, M., Meikap, B. C., dan Biswas, M. N. (2006). Biosorption of Cr (VI) from Aqueous Solutions by *Eichhornia crassipes*. *Chemical Engineering Journal* , 71-77.
- Mulyawan, R., Saefumillah, A., dan Foliatini. (2015). Biosorpsi Timbal oleh Biomassa Daun Ketapang. *Molekul, Vol. 10. No. 1* , 45-56.

- Mumpton, F. A., dan Sand, L. B. (1979). Natural Zeolite, Occurence, Properties, and Uses. *Pergamon Press, London* .
- Musfa, R. (2015). *Blogspot*. Dipetik May 27, 2016, dari <http://ratymusfa.blogspot.co.id/p/fitoremediasi-upaya-air-limbah-dengan.html>
- Muttaqin, F. (2015). Ciri-ciri Khusus Tanaman Eceng Gondok. Indonesia.
- Parker, S. P. (1993). *Encyclopedia of Chemistry, Second Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Plantamor. (2012). *Plantamor*. Dipetik September 11, 2016, dari Plantamor Web Site: <http://www.plantamor.com/index.php?plant=2198>
- Prakarsa, R. (2017). *Penghilangan Ion Merkuri (II) dari Limbah Hasil Buangan Industri Emas Rakyat Menggunakan Metode Adsorpsi dengan Biomassa Kering Eceng Gondok (Eichhornia crassipes) secara Batch*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rahayu, S. T., Faradilla, M., dan Verawati, E. Y. (2014). Respon Bioakumulator Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Terhadap Logam Berat Pb dan Cd di Sungai Pegangsaan Dua. *Pharm Sci Res ISSN 2407-2354 April 2014 (Vol. 1 No. 1)* .
- Rohmawati, L. (2008). *Studi Kinetika Adsorpsi Merkuri (II) pada Biomassa Daun Eceng Gondok (Eichhornia crassipes)*. Malang.
- Rondonuwu, S. B. (2014). Fitoremediasi Limbah Merkuri Menggunakan Tanaman dan Sistem Reaktor. *Jurnal Ilmiah Sains Vol. 14 No. 1* , 52-59.
- Salt, D. E. (2000). Phytoextraction : Present Applications and Future Promise. *Bioremediation of Contaminated Soils*. New York : Marcek Dekker Inc, 729-743
- Santriyan, D. D., Hayati, R., dan Apriani, I. (2015). Eksplorasi Tanaman Fitoremediator Aluminium (Al) yang Ditumbuhkan pada Limbah IPAM PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak.
- Sawitri, D. E., dan Sutrisno, T. (2008). *Adsorpsi Khrom (VI) dari Limbah Cair Industri Pelapisan Logam dengan Arang Eceng Gondok (Eichhornia crassipes)*. Semarang: Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
- Setiabudi, T. B. (2005). Penyebaran Merkuri Akibat Usaha Pertambangan Emas di Daerah Sangon, Kabupaten Kulon Progo, D. I. Yogyakarta. *Kolokium Hasil Lapangan-DIM* , 61(1-17).

- Setyanto, K., dan Warniningsih. (2011). Pemanfaatan Eceng Gondok untuk Membersihkan Kualitas Air Sungai Gadjahwong Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Technoscintia Vol. 4 No. 1* .
- Stwertka, A. (1998). Guide To The Elements. *Oxford University Press* , 240.
- Subanri. (2008). *Kajian Beban Pencemaran Merkuri (Hg) Terhadap Air Sungai Menyuke dan Gangguan Kesehatan pada Penambang sebagai Akibat Penambangan Emas Tanpa Izin (Peti) di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak, Kalimantan Barat*. Proposal Tesis.
- Supardi, Masduki, B., Poernomo, H., dan Pujiono, P. (2003). Penjerapan Merkuri pada Limbah Cair dengan Zeolit Alam dan Arang Tempurung Kelapa secara Bergantian dengan Cara Catu. *Puslitbang Teknologi Maju BATAN (ISSN 0216-3128), Yogyakarta* , 293-299.
- Supradanta. (2005). Pengolahan Limbah Domestik Menggunakan Tanaman Hias *Cyperus alternifolius* L. dalam Sistem Lahan Basah Buatan Aliran Bawah Permukaan (SSF-Wetlands).
- Suprihatin, H. (2014). Penurunan Konsentrasi BOD Limbah Domestik Menggunakan Sistem Wetland dengan Tanaman Hias Bintang Air (*Cyperus alternifolius*). *Dinamikan Lingkungan Indonesia, Juli. Volume 1, Nomor 2* , 80-87.
- Sutyasmi, S., dan Susanto, H. B. (2013). Penggunaan Tanaman Air (Bambu Air dan Melati Air) pada PEngolahan Air Limbah Penyamakan Kulit untuk Menurunkan Beban Pencemar dengan Sistem Wetland dan Adsorpsi. *Majalah Kulit, Karet, dan Plastik Vol. 29. No. 2 Desember* , 69-76.
- Syukri, M. (2013). *Kompasiana*. Dipetik 2018, dari Kompasiana: [https://www.kompasiana.com/muhammadsyukri/mendulang-emas-menyisakan-merkuri\\_552a2c4ff17e617f67d623b1](https://www.kompasiana.com/muhammadsyukri/mendulang-emas-menyisakan-merkuri_552a2c4ff17e617f67d623b1)
- Tangio, J. S. (2013). Adsorpsi Logam Timbal (Pb) dengan Menggunakan Biomassa Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*). *Jurnal Entropi, Volume VIII, Nomor 1, Februari. Inovasi Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran Sains*.
- Warisaura, A. D. (2018). *Penurunan Kadar Merkuri pada Air Limbah Tambang Emas Rakyat dengan Kombinasi Metode Adsorpsi Zeolit dan Fitoremediasi Tanaman Melati Air pada Sub-Surface Flow Constructed Wetland (SSF-CW)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Wibowo, P. D., Purnaini, R., dan Fitriyaningsih, Y. (2014). *Penyisihan Logam pada Lindi dengan Sistem Sub-Surface Constructed Wetland*. Pontianak: Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Tanjungpura.

- Widhiyatna, D. (2005). *Pendataan Penyebaran Merkuri Akibat Usaha Pertambangan Emas di Daerah Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat*. Tasikmalaya: Kolokium Hasil Lapangan - DIM.
- Wurdiyanto, G. (2007). *Merkuri, Bahayanya dan Pengukurannya*. Jakarta: Buletin Alara, Volume 9, Nomor 1 dan 2.
- Zhang, B. Y. (2010). Phytoremediation in Engineered Wetlands : Mechanisms and Applications. *Elsevier* , 1315-1325.